

**PEMBERDAYAAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS)
DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI SASAK
POHON SERIBU DI KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

ABSTRAK

Rahma Hendri, 2110841010, Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Sasak Pohon Seribu di Kabupaten Pasaman Barat. Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2025. Dibimbing oleh: DrRia Ariany. M.Si dan Nila Wahyuni S.AP. M.AP. Skripsi ini terdiri dari 111 Halaman dengan referensi 9 buku teori, 2 buku metode, 9 jurnal, 3 Peraturan Menteri, 1 Peraturan Daerah, dan 1 Dokumen.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Sasak Pohon Seribu di Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran masyarakat lokal dalam pengelolaan pariwisata berbasis komunitas (*Community Based Tourism*) guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi sekaligus menjaga kelestarian lingkungan dan budaya. Meskipun Pantai Sasak Pohon Seribu merupakan destinasi wisata unggulan daerah di Pasaman Barat, pengelolaannya masih menghadapi tantangan seperti rendahnya partisipasi masyarakat, keterbatasan sumber daya manusia, dan kurangnya inovasi pengembangan wisata.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori pendekatan pemberdayaan masyarakat menurut Edi Suharto. Berdasarkan teori yang peneliti gunakan yang disingkat 5P yaitu Pemungkinan, Penguatan, Perlindungan, Penyokongan dan Pemeliharaan.

Hasil penelitian menunjukkan pemberdayaan Pokdarwis dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Sasak Pohon Seribu di Kabupaten Pasaman Barat telah berjalan baik pada aspek pemungkinan, penguatan, perlindungan, dan penyokongan. melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, pendampingan. Namun pada aspek pemeliharaan masih lemah karena pendampingan dan pelatihan tidak dilakukan secara berkelanjutan serta minimnya monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan Pokdarwis dan masyarakat.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Pokdarwis, Pantai Sasak Pohon Seribu

ABSTRACT

Rahma Hendri, 2110841010, Empowerment of Tourism Awareness Groups (Pokdarwis) in the Development of the Sasak Pohon Seribu Beach Tourism Object in Pasaman Barat Regency. Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Andalas, Padang, 2025. Supervised by: Dr. Ria Ariany, M.Si and Nila Wahyuni, S.AP., M.AP. This undergraduate thesis consists of 111 pages, with references including 9 theoretical books, 2 methodology books, 9 journals, 3 Ministerial Regulations, 1 Regional Regulation, and 1 supporting document.

This study aims to describe the empowerment of tourism awareness groups (Pokdarwis) in the development of the Sasak Pohon Seribu Beach tourist attraction in West Pasaman Regency. This research is motivated by the important role of local communities in community-based tourism management to improve economic welfare while preserving the environment and culture. Although Sasak Pohon Seribu Beach is a leading regional tourist destination in West Pasaman, its management still faces challenges such as low community participation, limited human resources, and a lack of innovation in tourism development.

The method used in this study was descriptive qualitative. Data collection techniques included interviews, observation, and documentation. This study employed Edi Suharto's community empowerment approach. Based on the theory used, the researcher uses the 5Ps: Enabling, Strengthening, Protection, Supporting, and Maintaining.

The results show that the empowerment of Pokdarwis in the development of the Sasak Pohon Seribu Beach tourist attraction in West Pasaman Regency has been successful in terms of enabling, strengthening, protecting, and supporting aspects, through outreach activities, training, and mentoring. However, maintenance remains weak due to inadequate ongoing mentoring and training, as well as minimal monitoring and evaluation of Pokdarwis and community development.

Keywords: Community Empowerment, Pokdarwis, Sasak Pohon Seribu Beach